

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Dan Jenis Penelitian

Penelitian berasal dari bahasa Inggris “*research*” yang diambil dari bahasa latin *reserare* yang memiliki makna mengungkap. Arti dari *research* sendiri adalah menggambarkan satu studi dan investigasi yang berhati-hati dan sistematis dalam beberapa lapangan pengetahuan, berusaha untuk menggali fakta.¹ Sedangkan metode berasal dari bahasa Inggris “*methods*” yang artinya cara atau jalan. Secara lebih luas metode artinya cara yang teratur untuk mencapai suatu maksud yang diinginkan sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sedangkan metode yang digunakan oleh penulis untuk mengungkapkan permasalahan yang diteliti adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Rachad Antonius, penelitian kuantitatif adalah suatu prosedur dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data numerik.³ sedangkan Penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir, baik karakteristik maupun frekuensi dari subjek dan objek yang dipelajari. Sehingga peneliti mampu mendeskripsikan respons-respons terhadap variabel.⁴

3.2 Variabel Penelitian

Merujuk pada peraturan PBI No.9/17/PBI/2007 mengenai tingkat kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), ada 5 aspek untuk meneliti kesehatan BPRS. Yaitu, *Capital, Assets, Management, Earning*, dan *Liquidity*. Pada penelitian ini hanya menilai kinerja keuangan, aspek

¹ Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, Bandung: PT. Refika Aditama, (2015). hal. 3

² Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, hal.15

³ Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, hal.22

⁴ Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, hal. 81.

manajemen tidak dimasukan karena aspek manajemen dinilai berdasarkan *judgement*. Selain itu, karena yang diteliti adalah kinerja keuangan, maka yang diteliti adalah rasio-rasio tingkat keuangan BPRS. Oleh karena itu, untuk mengukur kinerja keuangan menggunakan indikator *Capital, Assets Quality, Earning*, dan *Liquidity*.

Variabel penelitian dalam tulisan ini adalah *Capital, Assets, Earning*, dan *Liquidity*. Variabel ini yang dijadikan acuan penulis dalam meneliti keadaan kinerja keuangan BPRS antara sebelum dan setelah diawasi OJK. pengukuran variabel penelitian ini dituangkan dalam bentuk ukuran rasio yang menggambarkan keadaan tingkat kinerja dan kesehatan bank.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Ada dua jenis bentuk data, yaitu data variabel kuantitatif dan data variabel kualitatif. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data yang menggunakan data variabel kuantitatif berupa data angka atau numerik yang diperoleh dari data laporan keuangan.

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan ke dua atau dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Penulis menggunakan sumber data dari laporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan pada website resminya yaitu bi.go.id dan ojk.go.id.

Penulis menggunakan Data laporan keuangan BPRS dua tahun sebelum diawasi OJK (2012-2013) dan dua tahun setelah diawasi oleh OJK (2014-2015) yang bisa didownload dari website ojk.go.id.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Data merupakan bahan dasar bagi peneliti untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti sehingga tujuan penelitian bisa tercapai. Data yang

digunakan merupakan hasil dari pengamatan dan pengukuran empirik yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik dari suatu gejala tertentu.⁵

Data dapat diperoleh melalui kegiatan pengumpulan data. Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai satu proses untuk mendapatkan data dari subjek atau responden dengan metode tertentu.⁶

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kumpulan data yang menggambarkan kinerja keuangan BPRS berupa rasio CAR, KAP, NPF, BOPO, ROA, ROE dan CR yang diperoleh dari data laporan BPRS per kuartal dari tahun 2012-2015. Data didapatkan dari laporan BPRS yang dipublikasi BI dan OJK.

3.5 Metode Analisa Data

Menggunakan Uji Beda sampel berpasangan (*Paired Sample*) atau bisa disebut sampel dependen. Artinya menganalisis sampel yang sama namun perlakuan dan pengukuran yang berbeda.⁷ Menurut Sidney Siegel, untuk memilih dan menentukan uji statistik yang cocok dengan melihat skala ukuran yang digunakan. Dalam penelitian ini skala ukuran yang digunakan adalah rasio, dan untuk skala ukuran jenis rasio yang paling tepat digunakan adalah statistic geometric mean, coefficient of variation. Statistik uji skala rasio merupakan ranah uji parametric statistic.

Pada penelitian ini penulis mencoba menganalisis kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berupa data tingkat rasio keuangan BPRS sebelum dan setelah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). jadi subjek penelitiannya sama akan tetapi objek penelitiannya yang berbeda, antara kinerja keuanganan BPRS sebelum diawasi OJK dengan kinerja keuangan BPRS setelah diawasi oleh OJK.

Aplikasi yang digunakan untuk menganalisis uji beda paired sample t test menggunakan aplikasi SPSS 16.0. dengan tingkat signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan 95%.

⁵ Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, hal. 421

⁶ Silalahi, Ulber, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, hal. 421

⁷ Silalahi, Uber, *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, hal. 541